BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan pesatnya perkembangan dunia usaha dan semakin ketatnya persaingan bisnis yang didorong oleh kemajuan ekonomi dan teknologi, perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan kinerjanya guna mencapai tujuan utama, yaitu memperoleh laba secara optimal. Dalam situasi yang kompetitif seperti saat ini, banyak perusahaan berlomba-lomba untuk menjadi yang terdepan dan terbaik dalam bidang usahanya. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan serangkaian proses yang terstruktur dan terarah agar operasional perusahaan dapat berjalan sesuai dengan harapan.

Salah satu aspek penting yang harus diperhatikan perusahaan dalam rangka menjaga keberlangsungan usahanya adalah pelaksanaan pengendalian terhadap aktivitas-aktivitas yang berhubungan langsung dengan aset perusahaan. Kas merupakan salah satu jenis aset yang memiliki tingkat risiko paling tinggi untuk disalahgunakan. Hal ini disebabkan oleh sifat kas yang mudah dialihkan, bentuknya yang sederhana dan tidak mencantumkan identitas pemilik, serta adanya dorongan yang tinggi untuk memiliki kas secara instan.

Pada praktiknya, aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu perusahaan cenderung mengalami fluktuasi secara berkala. Penerimaan kas merupakan dana yang diterima perusahaan dalam bentuk uang tunai atau surat berharga yang mudah dicairkan, yang umumnya bersumber dari transaksi penjualan maupun aktivitas pendukung lainnya. Sebaliknya, pengeluaran kas adalah dana yang dikeluarkan perusahaan untuk mendanai berbagai aktivitas operasional, seperti pembelian bahan baku, pembayaran biaya operasional, dan investasi pada aset tetap.

Dalam upaya mencapai tujuan operasional dan finansial, perusahaan perlu menerapkan sistem pengendalian internal yang memadai, khususnya terhadap aset kas. Penerapan sistem pengendalian internal secara efektif dapat

meminimalisasi potensi penyimpangan atau penyelewengan dana perusahaan.

Sebuah perusahaan dikatakan memiliki sistem pengendalian internal yang baik apabila mampu menetapkan pemisahan tanggung jawab fungsional secara jelas, memiliki sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang terorganisir, serta didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten. Pengendalian internal yang kuat akan membantu perusahaan dalam mencegah terjadinya kesalahan maupun kecurangan, sekaligus menciptakan lingkungan kerja yang tertib dan efisien melalui penerapan manajemen dan sistem keuangan yang baik.

PT XYZ merupakan perusahaan manufaktur yang berdiri pada tahun 2016, yang memproduksi dan mendistribusikan produk retail dalam bidang makanan sehat yang bernutrisi dan berbahan dasar protein hewani. Permasalahan pada PT XYZ diantaranya terdapat pencatatan penjualan yang tidak terekam di sistem, sering terdapat kesalahan pada saat pembelian barang, serta bukti transaksi yang tidak lengkap. PT XYZ baru memakai aplikasi sistem akuntansi pada tahun 2020, hal ini menjadi kendala yang serius dalam kegiatan operasional sehari – hari, pending data terkait kas yang menyebabkan ketidakakuratan dan kebingungan karyawan serta sampai dengan saat ini masih mengalami kerugian. Dengan demikian, kemampuan dalam memahami akuntansi dan memanfaatkan sistem informasi akuntansi secara efektif dapat menunjang penyajian laporan keuangan yang berkualitas, sekaligus mencerminkan efektivitas pengendalian internal.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin melakukan kajian bagaimana penerapan sistem pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas pada penjualan dan pembelian tunai PT XYZ. Maka, penulis tertarik mengambil penelitian dengan judul “**Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Penjualan dan Pembelian Tunai PT XYZ Periode Tahun 2024**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Bagaimana penerapan pengendalian internal penerimaan kas pada penjualan tunai PT XYZ Periode Tahun 2024.
2. Bagaimana penerapan pengendalian internal pengeluaran kas pada pembelian tunai PT XYZ Periode Tahun 2024.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efektivitas sistem pengendalian internal penerimaan kas pada penjualan tunai tahun 2024 PT XYZ Periode Tahun 2024.
2. Untuk mengetahui efektivitas sistem pengendalian internal pengeluaran kas pada pembelian tunai PT XYZ Periode Tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, manfaat penelitian yaitu sebagai berikut:

1) Akademik

Sebagai syarat untuk memenuhi gelar sarjana strata satu di Universitas MH Thamrin dan diharapkan bermanfaat sebagai referensi bagi mahasiswa FEB Universitas MH. Thamrin.

2) Perusahaan

Menjadi bahan acuan dan masukan positif yang bermanfaat bagi pihak internal untuk memberikan gambaran tentang pentingnya memahami Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas agar dapat efektif dan efisien.

3) Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan pembaca mengenai Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Suatu Perusahaan.

4) Peneliti Selanjutnya

Menjadi bahan kajian dan referensi lebih lanjut mengenai Sistem Pengendalian Internal Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk penelitian di masa mendatang.

E. Sistematika Penulisan

Pembahasan dan penyajian hasil penelitian ini akan disusun dengan sistematika penulisan yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan memuat pembahasan mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian, manfaat dari penelitian yang dilakukan, serta sistematika penulisan penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat kajian pustaka yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal atas penerimaan dan pengeluaran kas, serta dilengkapi dengan ulasan terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan. Selain itu, dalam bab ini juga disusun kerangka pemikiran sebagai dasar logis penelitian, dan dirumuskan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara rinci mengenai pendekatan dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Pembahasan mencakup lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian, jenis metode penelitian yang diterapkan, penjelasan mengenai populasi dan sampel, variabel yang diteliti, serta teknik-teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data. Selain itu, bab ini juga menguraikan metode analisis data yang digunakan untuk mengolah dan menafsirkan informasi yang diperoleh guna menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini meliputi analisis terhadap sistem pengendalian internal atas penerimaan dan pengeluaran kas, uraian mengenai

sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi maupun membahas analisis data penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang dapat digunakan oleh perusahaan dan pihak lain yang membutuhkannya.